

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sedang meningkat tidak lepas dari peran industri-industri dan UMKM yang terdapat di berbagai daerah yang tersebar di seluruh Indonesia. Kabupaten Kendal menjadi salah satu daerah sektor industri dan UMKM yang potensial dan berkembang yang didukung oleh sektor pariwisata yang berada di daerah tersebut. Salah satunya adalah pada UMKM bidang kulinernya. Namun seperti halnya pada bidang usaha yang lain, pada UMKM bidang kuliner ini memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi seperti persaingan yang semakin sengit, sulitnya mendapatkan akses modal, pemasaran yang belum maksimal, masih kurangnya sumberdaya yang unggul, kurangnya akses dalam mendapatkan pemasok, munculnya pesaing baru, belum memiliki rencana untuk mengatasi hal yang tidak terduga. Permasalahan tersebut termasuk kedalam manajemen rantai pasokan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh antara *long-term relationship*, *information sharing*, *agile*, dan *process integration* terhadap kinerja rantai pasokan UMKM bidang kuliner di Kabupaten Kendal.

Populasi pada penelitian ini para pelaku usaha UMKM bidang kuliner di Kabupaten Kendal yang berjumlah 925. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 100 responden melalui kuesioner, dimana data yang didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini valid dan reliabel. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah *agile* dengan nilai (0,482), kemudian variabel *process integration* dengan nilai (0,462), selanjutnya variabel *information sharing* dengan nilai (0,342), dan yang terakhir variabel *long-term relationship* dengan nilai (0,218). Hasil ini menunjukkan jika semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja rantai pasokan UMKM bidang kuliner di Kabupaten Kendal.

Kata kunci : *long-term relationship*, *information sharing*, *agile*, *process integration*, dan kinerja rantai pasokan UMKM bidang kuliner di Kabupaten Kendal.